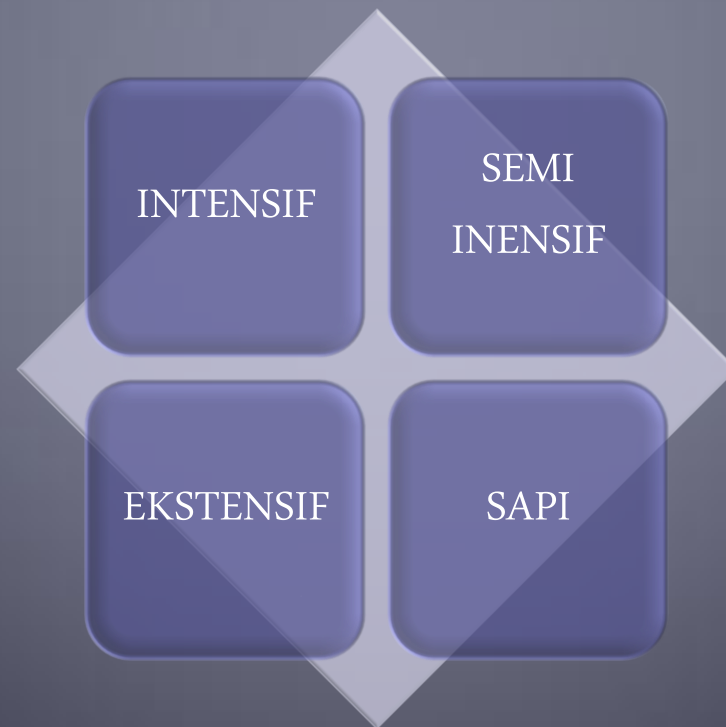
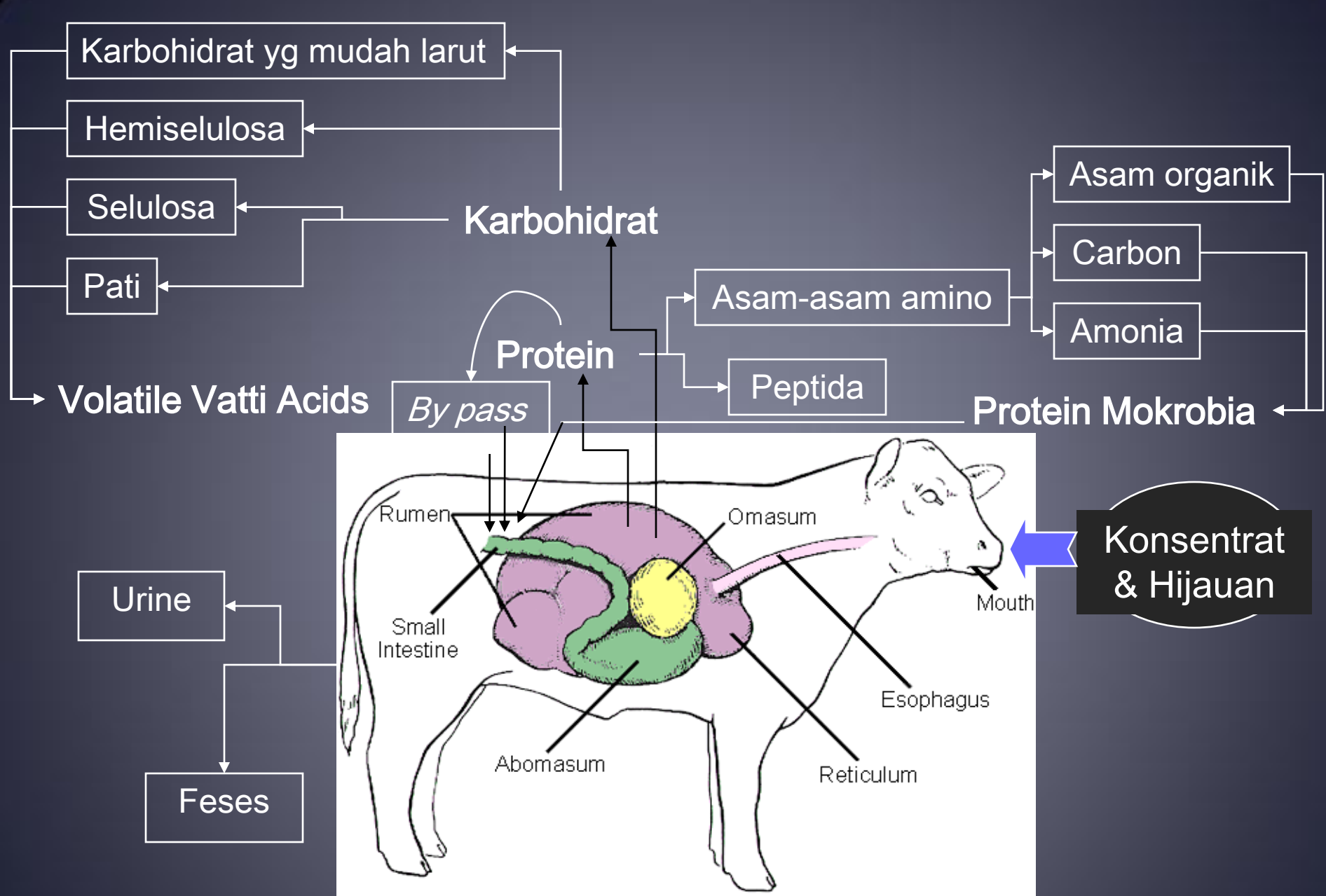


# KLASIFIKASI PENGGMEMUKAN KOMODITAS TERNAK SAPI

Oleh,  
Suhardi, S.Pt.,MP





# SISTEM PEMELIHARAAN EKSTENSIF



- Dalam sistem peternakan ekstensif boleh dikatakan peternak tidak melakukan apa-apa terhadap ternaknya (sapi).
- sapi yang ditenakkan dilepas bebas begitu saja dan dibiarkan mencari makan sendiri di padang rumput atau tempat-tempat lainnya yang banyak sumber pakannya.
- Peternak juga tidak membuat kandang sebagai tempat berlindung bagi ternaknya.

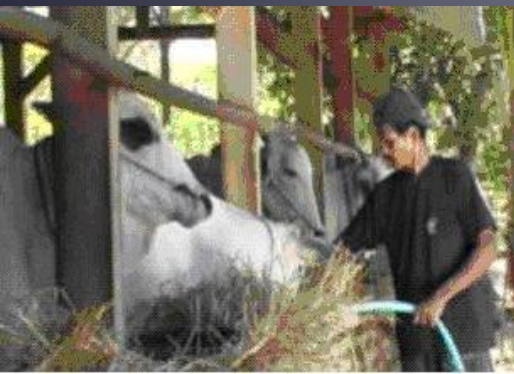




# SISTEM PEMELIHARAAN SEMI INTENSIF



- Peternakan sapi dengan sistem semi-intensif adalah kegiatan pemeliharaan ternak sapi dengan penggembalaan yang dilakukan secara teratur.
- Selain itu, peternak juga membuat kandang sebagai tempat berlindung dan tempat tidur sapi pada malam hari.
- Dalam sistem ini peternak sudah mulai memperhatikan tanda-tanda birahi dan melahirkan sapi betinanya.



- Sekitar jam sembilan pagi sampai jam empat atau jam lima sore sapi dibawa ke padang rumput untuk digembalakan. Dengan demikian, masa penggembalaan berlangsung sekitar delapan jam setiap hari kalau cuaca cerah.
- sapi dilepas dari kandang sekitar jam sembilan pada saat embun sudah mengering dari rerumputan.
- Hal ini dimaksudkan untuk mencegah terjadinya kembung akibat sapi memakan rerumputan yang masih basah.
- Selain rerumputan, sapi juga mulai diberi makanan tambahan sebagai penguat seperti dedak padi, ampas tahu, ubi kayu.
- Garam mineral dan gula merah juga diberikan sebagai campuran pada air minum sapi atau bisa juga dicampur dengan rumput atau pakan penguat (UMB).



# PEMELIHARAAN INTENSIF

- Penerapan sistem intensif dalam peternakan sapi menuntut perhatian penuh peternak karena sapi sepenuhnya terkurung di dalam kandang.
- Di dalam kandang sapi dipisahkan menurut jenis kelaminnya. Dengan kata lain, sapi jantan dan sapi betina dipisahkan. sapi yang masih kecil dan sapi dewasa juga dipisahkan.





- Dalam hal ini peternak harus melakukan kegiatan rutin dan kegiatan insidental. Kegiatan rutin yang dilakukan setiap hari meliputi: 1) pembersihan kandang, 2) pengumpulan feses dan urine sapi, dan 3) penyediaan pakan hijauan, pakan tambahan, dan air minum.
- Kegiatan insidental meliputi: 1) pemotongan kuku sapi, 2) kastrasi atau pengebirian, 3) pemeriksaan kesehatan dan pemberian obat, 4) pemberian tanda pengenal, 5) pemotongan tanduk, dan 6) vaksinasi.



- Meskipun demikian, peternak dapat melakukan improvisasi dalam penerapan sistem peternakan sapiunya. Misalnya, beberapa kegiatan yang biasa dilakukan dalam sistem peternakan intensif seperti pemeriksaan kesehatan, pemberian obat, dan vaksinasi bisa saja dilakukan dalam peternakan yang menerapkan sistem semi-intensif.
- Banyak peternak berkesimpulan bahwa sapi yang digembalakan akan cenderung lebih gemuk dan sehat. Mungkin mirip juga dengan manusia - kalau jarang bergerak dan berolah raga badan jadi kurang sehat dan bugar.

# MACAM-MACAM PENGGENEMUKAN/FEEDLOT KOMODITAS SAPI POTONG

- Berdasarkan bobot badan awal
- Berdasarkan umur ternak
- Berdasarkan sistem pemberian pakan



# Berdasarkan Bobot Badan Awal

## • **Bobot Badan Ringan (kurang dari 500 lbs)**

- Keuntungan: Harga bakalan lebih murah per ekor dan mampu menghasilkan berat yang lebih efisien
- Kerugian: modal yang dibutuhkan lebih besar karena memakan waktu yang lebih lama dan membutuhkan perubahan ransum yang lebih sering

## • **Bobot Badan Sedang (500-750 lbs)**

- Ternak kisaran bobot ini mempunyai kapasitas untuk menggukakan pakan yang banyak dan murah selama periode awal pemberian pakan



## **•Bobot Badan Besar (lebih dari 750 lbs)**

- Ternak kisaran bobot ini sudah siap di berikan ransum tingkat akhir (finishing)
- Waktu pemeliharaan singkat 120 hari atau kurang ternak sudah mencapai berat potong
- Keuntungan sistem ini penggunaan pakan menjadi lebih efisien, modal dapat segera kembali dan resiko kematian kecil.
- Kerugian modal awal yang dibutuhkan untuk pembelian ternak lebih besar

# Berdasarkan Umur Ternak

## • **Calves (14-32 minggu)**

- Tujuannya memberikan pakan ternak sampai pada tingkat akhir, untuk memperoleh daging dengan kualitas yang baik, peternak harus membuat ransum yang berbeda-beda mulai dari tingkat awal sampai akhir dari penggemukan.
- Yang perlu diperhatikan adalah pemilihan bakalan ternak yang akan digemukkan, bakalan dengan berat sekitar 500 lbs tetapi gemuk akan berbeda dengan ternak dengan berat bobot badan yang sama tetapi kurus dan sehat, yang kurus akan memiliki kerangka yang lebih besar dan tumbuh lebih cepat sehingga bakalan yang dipilih diusahakan seperti kategori yang kedua.

## •Yearlings (8-18 bulan)

- Ternak pada umur ini mempunyai kerangka yang cukup besar untuk menggunakan sejumlah besar pakan, juga masih cukup muda, krva pertumbuhannya cepat dan PBB secara ekonomis sangat menguntungkan
- Yang perlu diperhatikan dalam pemeliharaan yearling untuk penggemukan adalah tidak perlu diberikan *creep feeding* dan konsentrat tidak terlalu banyak kerana akan menghasilkan daging denga kandungan lemak yang tinggi.





## • **Older Cattle (24 bulan lebih)**

- Pertumbuhan sapi ini mungkin baik tetapi karena berat awal yang lebih besar kemungkinan akan mempunyai nilai efisiensi pakan yang rendah
- Beberapa sapi pada periode ini mungkin pertumbuhannya kurang baik karena telah mencapai tingkat stabil dari kurva pertumbuhannya





# Berdasarkan Sistem pemberian Pakan

## • **Pasture Fattening**

Merupakan suatu sistem penggemukan sapi yang dilakukan dengan cara menggembalakan sapi di padang penggembalaan. Teknik pemberian pakan dalam sistem ini adalah dengan penggembalan.

## • **Dry Lot Fattening**

Merupakan suatu sistem penggemukkan sapi dengan pemberian ransum atau pakan yang mengutamakan biji-bijian, seperti jagung, sorgum atau kacang-kacangan. Namun belakangan ini penggemukan sapi dengan sistem ini bukan hanya memberikan satu jenis biji-bijian saja, tetapi sudah merupakan suatu bentuk yang diformulasi dari berbagai jenis bahan pakan konsentrat.



## •Kombinasi Pasture dan Dry Lot Fattening

Di daerah tropis, pada musim banyak produksi hijauan ataupun rumput, penggemukan sapi dilakukan dengan pasture, pada musim tertentu seperti pada musim kemarau, sewaktu produksi hijauan sudah sangat menurun, penggemukan sapi diteruskan dengan sistem ***Dry Lot.***



- Berdasarkan cara peternakannya, sapi dapat dipelihara dengan sistem ekstensif, semi-intensif, atau intensif.
- Pada dasarnya, ketiga cara ini boleh dilakukan oleh peternak.
- Namun demikian, kalau peternakan sapi tersebut dijadikan sebagai mata pencarian, sistem intensif lebih cocok diterapkan. Sebaliknya, apabila peternakan sapi tersebut hanya dijadikan sebagai usaha sampingan, sistem semi-intensif atau ekstensif sudah cukup memadai.
- Tentu saja, keberhasilan dari penerapan ketiga sistem peternakan tersebut tergantung pada kesungguhan dan perhatian peternak terhadap sapi peliharaannya.
- Kalau sapinya dipelihara dengan sungguh-sungguh dan penuh perhatian, Insya Allah peternakan sapi tersebut akan berhasil.



# **PENERAPAN PERTUMBUHAN KOMPENSASI**

- Umur sapi masih relatif dalam pertumbuhan yang cepat, yaitu umur 1,5-2,5 tahun
- Sapi bakalan tidak dalam kondisi sakit, terutama pengamatan secara visual dan klinis sapi dalam keadaan sehat
- Sapi bakalan kondisinya tidak terlalu gemuk, tapi cenderung agak kurus, kurus bukan karena penyakit infeksi, tetapi disebabkan karena stress lingkungan atau kekurangan pakan
- Sapi bakalan sebaiknya sapi tipe potong/daging
- Sapi bertemperamen baik, mudah dikendalikan, mudah dirawat dan sebaiknya di kastrasi.



**TERIMAKASIH**  
( Semoga Bermanfaat )